



**PERSEPSI MURID TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA
BERWAWASAN LINGKUNGAN DI KELAS VII SMPN 2
TRAWAS MOJOKERTO**

SKRIPSI

OLEH:

SALMA ALIZATUS HALIMAH

NPM 222.01.07.1.005



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

JANUARI 2026

ABSTRAK

Halimah, Salma Alizatus. 2026. *Persepsi Murid Terhadap Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Teks Berita Berwawasan Lingkungan Di Kelas Vii Smpn 2 Trawas Mojokerto*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd; Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd.

Kata kunci: persepsi murid, media digital, teks berita, pembelajaran berwawasan lingkungan, literasi digital.

Transformasi digital dalam pendidikan mendorong pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks berita berwawasan lingkungan memiliki potensi untuk mengembangkan literasi informasi, literasi digital, serta kesadaran lingkungan yang selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDG 4 dan SDG 13). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi murid terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan serta mengidentifikasi interpretasi murid mengenai pengaruh media digital terhadap motivasi dan pemahaman mereka. Kesenjangan penelitian terletak pada minimnya kajian yang menelaah persepsi murid secara mendalam terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita yang berorientasi pada isu lingkungan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi platform media digital populer, yaitu TikTok dan Instagram, sebagai media pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan dengan fokus pada pengalaman subjektif murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara terhadap murid kelas VII SMPN 2 Trawas, Mojokerto, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media digital, ditinjau dari

aspek kemudahan penggunaan, daya tarik, serta kontribusinya terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman isi serta struktur teks berita berwawasan lingkungan. Pembahasan menunjukkan bahwa media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan bermakna. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pemanfaatan media digital seperti penggunaan *platform Tik tok* dan *Instagram* secara terencana dalam pembelajaran teks berita untuk meningkatkan motivasi, pemahaman, literasi digital, dan kesadaran lingkungan murid, sekaligus mendukung pencapaian SDG 4 dan SDG 13. Kelemahan penelitian ini terletak pada keterbatasan subjek dan lokasi penelitian sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan secara luas.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memuat hal-hal antara lain: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter manusia, karena dengan pendidikan manusia diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki, selain itu pendidikan juga membentuk manusia yang kritis, peduli, dan mampu beradaptasi di tengah tantangan zaman. Pentingnya pendidikan dalam suatu negara dikarenakan suatu negara dikatakan berhasil jika mempunyai masyarakat yang mampu bersaing dengan dunia luar yang memang tingkat pendidikannya lebih tinggi. Komponen pendidikan sendiri terdiri dari tujuan pendidikan, murid, guru, metode pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Menurut Suryani pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan individu agar dapat mandiri dan berkontribusi pada masyarakat, menciptakan sumber inovasi sosial yang berkelanjutan (Suryani, 2024).

Komponen tersebut memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Komponen tersebut akan berfungsi dengan baik dan menghasilkan luaran yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan tersebut juga didukung dari keprofesional dan kualitas guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dan guru juga

memiliki peran yang kuat sebagai transformator pendidikan kepada peserta didik dalam proses belajar untuk mengembangkan kemampuan dan hasil pada setiap anak. Hal ini selaras dengan pandangan Iryanto keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apabila bagi suatu bangsa yang sedang membangun terlebih-lebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah- tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang makin canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasian diri (Iryanto, 2021).

Sustainable Development Goals (SDGs) atau disebut juga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan agenda global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada tahun 2015. SDGs merupakan kerangka kerja global yang dirancang untuk mencapai pembangunan berkelanjutan melalui 17 tujuan utama yang saling terkait. Tujuan tersebut mempunyai target yang menjadi pedoman bagi seluruh negara untuk mewujudkan pembangunan berkeadilan, berkelanjutan, dan inklusif hingga tahun 2030. SDGs muncul sebagai respon terhadap tantangan global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan degradasi lingkungan yang tidak bisa diatasi secara terpisah. Agenda ini merupakan kelanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015. Salah satu prinsip utama SDGs adalah “*leave no one behind*”, yang menegaskan bahwa setiap individu harus mendapatkan kesempatan yang setara dalam pembangunan tanpa diskriminasi (Azaria, 2022).



Gambar 1.1 Sustainable Development Goals (SDGs)

Sumber : <https://share.google/pc7pMdvbEmzEqP5Et>

Dalam konteks pendidikan, hal ini tercermin pada SDG 4 *Quality Education* (Pendidikan Berkualitas), salah satu targetnya adalah agar semua peserta didik mendapat pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan pembangunan berkelanjutan termasuk gaya hidup dan kesadaran kritis terhadap pendidikan. Di ranah pendidikan bahasa Indonesia materi teks berita sering dijadikan media untuk melatih keterampilan literasi murid dalam menelaah, membaca, dan menyajikan informasi yang faktual. Teks berita juga memiliki potensi agar murid berpikir kritis untuk membawa isu-isu lingkungan kedalam kelas melalui berita tentang perubahan iklim, pencemaran, pengelolaan limbah, dan sebagainya. Guru dapat mengaitkan konten lokal dengan tema global yang ada di dunia ini. Namun tantangannya adalah bagaimana murid dapat memahami, memaknai, menilai, dan merespon teks berita yang diterima apakah mereka hanya menyerap secara dangkal atau mampu mengaitkan makna dan implikasi ke lingkungan dalam berita tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Kospa pendekatan yang holistik dalam pendidikan lingkungan sangat

diperlukan untuk meningkatkan kesadaran murid terhadap isu-isu kritis yang dihadapi oleh lingkungan saat ini (Kospa, 2021).

Seiring berjalannya waktu, transformasi digital telah mengubah proses pembelajaran dalam penggunaan teknologi di berbagai jenjang pendidikan. Dari waktu ke waktu semakin tidak bisa dibendung, hal ini bisa dilihat dari pengaruh penggunaan media digital dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Banyak pengajar membuat bahan ajar dengan memanfaatkan media digital. Bahan ajar merupakan beberapa perangkat yang dapat dipakai oleh guru dan peserta didik yang berisi informasi-informasi seputar pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran sebagai penunjang peserta didik dalam memperoleh informasi terkait materi pelajaran (Murniatie & Busri, 2021).

Cara manusia berinteraksi, belajar, dan menambah pengetahuan. Dunia pendidikan menjadi salah satu lingkup utama dari perubahan tersebut. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dinilai mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu Putri dalam kajiannya berkata Penting bagi institusi pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat memanfaatkan media digital secara optimal dalam proses pembelajaran (Putri, 2023).

Pemanfaatan tersebut merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan banyak orang yang terbiasa memakai teknologi digital. Salah satu media yang sering digunakan banyak orang yaitu sosial

media digital seperti video pembelajaran, situs interaktif, dan aplikasi berbasis internet mendukung terjadinya pergeseran penggunaan media dari media konvensional ke media digital menuju pembelajaran yang bersifat multimodal, kolaboratif, dan interaktif. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bukan sekedar tren, melainkan kebutuhan strategis untuk menyiapkan generasi yang mampu beradaptasi dengan tantangan. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk terus menerapkan metode yang inovatif dan relevan dalam proses pengajaran agar murid dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era digital ini (Juliana dkk., 2022).

Pada tingkat global konsep pedagogik menekankan pentingnya literasi digital pada setiap proses pembelajaran. Di Indonesia media digital mulai ditingkatkan pemakaiannya sejak diterapkan Kurikulum Merdeka yang mendorong kreativitas dan eksplorasi peserta didik dalam menggunakan teknologi untuk mencari informasi. Era digital ini banyak menyediakan berbagai sarana *platform* daring, video berita interaktif, dan aplikasi berita yang menyajikan teks beritanya yang tidak lagi bersifat linier dan statis. Menurut Sumarni kemajuan teknologi memberikan berbagai layanan yang mudah dijangkau melalui berbagai *platform* seperti *spotify* yang digunakan untuk media interaktif dalam meningkatkan literasi digital (Sumarni dkk., 2024).

Media digital bisa menghadirkan unsur interaktif murid untuk menjelajah isi berita, memperluas konteks, dan membandingkan berita dari satu sumber ke sumber lain. Dalam konteks pendidikan, media digital bukanlah hanya alat tambahan melainkan penunjang pembelajaran yang memungkinkan murid belajar secara fleksibel,

mandiri, dan berorientasi pada eksplorasi informasi. Pada era ini banyak murid yang menggunakan media digital seperti *platform* tiktok dan instagram, hampir setiap hari mereka gunakan tetapi penggunaanya hanya untuk bermain atau hiburan. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan platform tersebut untuk media ajar agar murid dapat mencari informasi dan meningkatkan literasi digital mereka. Dengan menerapkan literasi digital dalam pembelajaran, diharapkan murid dapat menjadi lebih mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam berbagai aspek kehidupan (Wiguna dkk., 2024).

Penelitian ini sendiri dilakukan karena banyaknya problematika dalam implementasi media digital di sekolah. Banyak sekolah yang sudah memperbolehkan muridnya untuk membawa ponsel ataupun laptop pada saat sekolah, terdapat beberapa sekolah yang masih mempunyai keterbatasan akses literasi digital tidak semua murid atau guru memiliki perangkat atau media digital yang secara teknis dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran dan juga pencari informasi. Media digital hanya menjadi media hiburan atau visual semata tanpa memperdalam pengalaman atau pemahaman terhadap teknologi didalamnya, dengan kata lain murid mungkin mengonsumsi berita tanpa refleksi dan menerima berita dengan mentah tanpa berpikir kritis. Pemikiran kritis adalah salah satu peringkat pemikiran tingkat tinggi. Penyelesaian masalah memerlukan pemikiran kritis, sehingga membuat keputusan memerlukan kemampuan berpikir kritis (Yanti dkk., 2025).

Penggunaan media digital ini juga mendukung tujuan dari SDG 4 dan SDG 13, karena dalam pendidikan yang kritis mengenai isu lingkungan dapat menjadi langkah efektif dalam pembentukan kesadaran iklim di masyarakat. Pendidikan yang bermutu tidak hanya mengasah literasi kognitif, tetapi juga literasi lingkungan dan media digital menjadi strategi utama di era sekarang. Penelitian ini penting karena ingin mengetahui bagaimana murid memaknai penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan, apakah media digital tersebut membantu mereka dalam pembelajaran, memberi motivasi, dan berpikir kritis. Dasar karena salah satu tujuan SDGs yaitu mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka dari itu untuk terwujudnya SDG 4 ini tenaga pendidik diharuskan menyiapkan pembelajaran dengan lebih baik lagi serta harus dioptimalkan salah satunya dengan cara menerapkan pembiasaan edukasi SDGs sejak dini tujuannya agar peserta didik dapat memahami sekitar, mengubah kebiasaan buruk, dan mampu menyelesaikan masalah yang berada di sekitarnya (Hidayati & Rachmadiarti, 2024).

Dalam penelitian ini, persepsi murid menjadi aspek penting karena menentukan cara murid menangkap, menafsirkan, dan memaknai pengalaman belajar. Menurut (Walgito, 2010) persepsi merupakan proses penginderaan yang diikuti dengan pengorganisasian dan penafsiran stimulus sehingga individu mampu memberi makna terhadap apa yang diterimanya. Dalam konteks pembelajaran, persepsi murid terhadap media dan materi ajar berpengaruh langsung terhadap motivasi, keterlibatan, dan pemahaman belajar.

Persepsi murid terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan terbentuk melalui interaksi murid dengan stimulus pembelajaran, baik dari segi visual, kemudahan akses, maupun relevansi isi berita. Faktor internal seperti pengalaman dan minat murid serta faktor eksternal berupa media dan lingkungan belajar turut memengaruhi perbedaan persepsi antarindividu. Persepsi yang positif terhadap media digital mendorong murid lebih aktif dan kritis dalam memahami teks berita serta isu lingkungan yang disajikan.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang terletak pada aspek penggabungan pembelajaran teks berita dengan isu lingkungan hidup menggunakan media digital, serta menelaah persepsi murid kelas VII di SMPN 2 Trawas, Mojokerto sebagai subjek utama. Pada penelitian sebelumnya dengan judul *Pemanfaatan Media Koran Digital “Kompas.Com” Dalam Pembelajaran Teks Berita Di Kelas Viii B Smp Negeri 1 Tejakula* yang ditulis oleh Widiani, dkk (2023) dalam penelitian tersebut hanya fokus dalam pemanfaatan media digital. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk menggali persepsi murid terhadap media digital pada pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan yang mempengaruhi motivasi belajar, keterlibatan, dan pemahaman mereka terhadap isu lingkungan yang ada pada saat ini.

Peneliti telah melakukan observasi di SMPN 2 Trawas, Mojokerto sekolah tersebut merupakan sekolah adiwiyata yang sesuai dengan pembahasan peneliti yaitu teks berita berwawasan lingkungan. Pada sekolah SMPN 2 Trawas, Mojokerto penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi teks berita berwawasan lingkungan merupakan hal baru yang menarik untuk

diteliti karena pada pembelajaran sebelumnya materi teks berita diajarkan dengan media konvensional, murid hanya diminta untuk membawa koran dan membaca berita tersebut kemudian diberi tugas mengidentifikasi strukturnya dan menulis berita pada buku tulis. Dengan adanya media digital ini murid bisa melakukan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dengan mencari sumber-sumber berita di media digital, dalam observasi awal pada tanggal 21 Oktober 2025 peneliti melakukan wawancara kepada murid media digital apa yang sering mereka gunakan untuk mencari informasi. Pada observasi tersebut sebagian besar murid lebih tertarik memakai media digital seperti *platform tiktok* dan *instagram* yang sekarang ini sangat diminati murid.

Di sekolah tersebut terutama pada murid kelas VII berada pada tahap adaptasi terhadap pembelajaran tingkat menengah dan mulai dikenalkan dengan literasi menggunakan media digital, banyak dair mereka yang sudah menggunakan perangkat digital dari sekolah dasar tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik. Literasi digital sangat penting untuk meningkatkan kesadaran murid terhadap masalah lingkungan (Yanti dkk., 2025). Dengan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan, guru berpotensi untuk menghubungkan dunia lokal murid di lingkungan sekolah dengan fenomena lingkungan nasional yang dikaitkan pada SDGs point ke SDG 4 mengenai pendidikan berkualitas dan SDG 13 tentang iklim lingkungan.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pemahaman mendalam bagaimana murid kelas VII SMPN 2 Trawas, Mojokerto memaknai dan memberi tanggapan penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan. Melalui pendekatan kualitatif yang menekankan murid mengungkapkan persepsi, pengalaman, dan kesan subjektif murid terhadap proses pembelajaran yang mereka lakukan. Fokus penelitian akan dijabarkan dalam beberapa pernyataan berikut:

1. Persepsi murid terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan di kelas VII SMPN 2 Trawas, Mojokerto.
2. Interpretasi murid dalam penggunaan media digital terhadap pemahaman murid pada pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditulis untuk tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai persepsi murid terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan di kelas VII SMPN 2 Trawas, Mojokerto. Secara khusus, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi murid terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan di kelas VII SMPN 2 Trawas, Mojokerto.

2. Mengidentifikasi interpretasi murid dalam penggunaan media digital terhadap motivasi dan pemahaman murid pada pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan dengan menggunakan media digital.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teori Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*) yaitu memahami pengalaman murid mengenai penggunaan media digital dan isu lingkungan menjadi dasar pembelajaran dengan subjek aktif adalah murid yang membangun pengalaman belajar melalui interaksi langsung dengan teknologi dan isu lingkungan. Menjadi dasar pengembangan model pembelajaran kualitatif yang berorientasi pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman peserta didik. Mendorong kajian interdisipliner seperti pendidikan bahasa, literasi digital, dan pendidikan lingkungan hidup, sehingga dapat terbentuk pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan reflektif.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana murid memnadang dan merespon penggunaan media digital dalam pemebelajatan teks berita, sehingga guru bisa menyesuaikan metode, strategi, dan media pembelajaran agar lebih menarik, interakti, dan bermakna bagi murid.

2) Bagi Murid Kelas VII

Penelitian ini dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih baik terhadap isu lingkungan melalui pembelajaran teks berita berbasis media digital dan meningkatkan kemampuan literasi digital juga berpikir kritis untuk menggali informasi di media digital.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

4) Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang mengkaji pengalaman belajar, persepsi, atau efektivitas media digital dalam konteks pembelajaran lain di bidang bahasa maupun bidang studi lainnya.

1.5 Penegasan Istilah

Agar penelitian ini tidak terjadi ambigu dan kesalah pahaman dalam memahami, maka diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi Murid

Persepsi dalam penelitian ini merujuk pada pemaknaan, penilaian, dan pandangan subjektif murid terhadap penggunaan media digital pada proses pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan, dari segi kemudahan, motivasi, kebermanaknaan, dan manfaat yang mereka rasakan.

2. Media Digital

Dalam konteks penelitian ini media digital adalah media pembelajaran yang menggunakan teknologi berbasis sosial media mencakup laman pada *platform* yang saat ini sedang diminati yaitu pada aplikasi *tiktok* dan *instagram*.

3. Teks Berita

Pembelajaran teks berita adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menelaah, memahami, dan menulis teks berita yang memenuhi unsur 5W+1H(*what, who, where, when, why, how*) serta menggunakan kaidah bahasa yang faktual dan objektif.

4. Pembelajaran Teks Berita Berwawasan lingkungan

Penelitian ini memakai konteks berwawasan lingkungan karena mengacu pada orientasi pembelajaran yang menanamkan kesadaran tanggung jawab, ekologis, serta kepedulian terhadap kelestarian



lingkungan alam sekitar peserta didik yang juga sejalan dengan SDGs
khususnya pada SDG 4 dan SDG 13.



BAB V

PENUTUP

Bagian ini memuat hal-hal antara lain: (1) simpulan hasil penelitian, dan (2) saran.

5.1 Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif mengenai persepsi murid terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan di kelas VII SMPN 2 Trawas, Mojokerto, dapat ditarik simpulan secara komprehensif sebagai berikut.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan dipersepsikan sangat positif oleh murid. Media digital, khususnya platform TikTok dan Instagram, dipandang tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi telah bertransformasi menjadi sumber belajar yang relevan, kontekstual, dan mudah diakses. Kedekatan media tersebut dengan kehidupan sehari-hari murid menjadikan proses pembelajaran terasa lebih nyata dan bermakna. Murid tidak lagi memandang pembelajaran teks berita sebagai aktivitas membaca teks semata, melainkan sebagai proses memahami peristiwa aktual yang terjadi di lingkungan sekitar dan masyarakat luas.

Dari sisi kemanfaatan pembelajaran, media digital terbukti membantu murid dalam memahami struktur dan unsur teks berita secara lebih konkret. Penyajian informasi melalui visual, audio, dan narasi singkat memudahkan murid mengidentifikasi unsur 5W+1H, membedakan fakta dan opini, serta menangkap inti

peristiwa dengan lebih cepat dibandingkan penggunaan media konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media digital mampu mendukung karakteristik belajar murid SMP yang cenderung visual dan kontekstual.

Selain itu, penggunaan media digital juga berdampak signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan murid dalam pembelajaran. Murid menunjukkan antusiasme yang tinggi, lebih aktif dalam diskusi, serta berani mengemukakan pendapat dan pertanyaan. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif, karena murid terlibat langsung dalam proses pencarian, pengamatan, dan penafsiran informasi berita. Kondisi ini menegaskan bahwa media digital dapat menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan mendorong murid berperan sebagai subjek aktif dalam pembelajaran.

Dalam aspek pemahaman dan kesadaran lingkungan, media digital berkontribusi pada meningkatnya kepedulian murid terhadap isu-isu lingkungan yang diberitakan. Murid tidak hanya memahami isi berita, tetapi juga mampu mengaitkan informasi tersebut dengan kondisi lingkungan di sekitar mereka, seperti pencemaran, pengelolaan sampah, dan dampak aktivitas manusia terhadap alam. Pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan melalui media digital mendorong murid untuk berpikir lebih kritis dan reflektif terhadap permasalahan lingkungan, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai.

Secara lebih luas, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Media digital berperan sebagai jembatan dalam mengembangkan literasi bahasa, literasi digital, dan literasi lingkungan secara simultan. Dengan demikian, pembelajaran berbasis media digital tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi yang kritis, sadar lingkungan, dan mampu memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan merupakan strategi pembelajaran yang efektif, relevan, dan bermakna, khususnya bagi murid SMP. Namun, keberhasilan pemanfaatan media digital tetap memerlukan peran guru sebagai fasilitator yang membimbing murid dalam memilih sumber yang kredibel, menafsirkan informasi secara kritis, serta menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru bahasa Indonesia memanfaatkan media digital secara terarah dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan dengan membimbing murid memilih sumber yang kredibel serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan literasi digital. Murid diharapkan dapat menggunakan media digital secara bijak sebagai sumber belajar

untuk meningkatkan pemahaman teks berita dan kepedulian terhadap isu lingkungan.

Sekolah disarankan mendukung pembelajaran berbasis media digital melalui penyediaan sarana, prasarana, dan kebijakan yang menunjang penguatan literasi digital dan lingkungan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan subjek dan konteks yang lebih luas serta menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang beragam.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran bahasa Indonesia. Media digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta pemahaman murid terhadap struktur dan isi teks berita. Hal ini menunjukkan bahwa media digital layak dijadikan alternatif strategis dalam pembelajaran teks berita, khususnya bagi murid SMP yang memiliki karakteristik belajar visual dan digital.

Implikasi lain dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran berbasis media digital dapat mendukung pencapaian pendidikan berkelanjutan. Integrasi media digital dengan isu lingkungan tidak hanya memperkuat kompetensi kebahasaan murid, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ekologis dan kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang beredar di media sosial. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berpotensi menjadi sarana edukatif yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media digital secara terencana dan reflektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran teks berita, sekaligus memperkuat peran sekolah dalam membentuk generasi yang literat secara digital dan peduli terhadap lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, A., Mappincara, A., & Mus, S. (2023). Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran digital di SMP Negeri 1 Bantaeng. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 48.
- Adinda, M., Nugraha, E., Abdul Azis, M., & Harmaen, D. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus Pada Struktur Teks Menggunakan Metode Nature Learning Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Angkasa Lanud Husein Sastranegara. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3439–3456.
- Afianti, T. A., Susilo, J., & Hiu, H. N. (2024). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Qr Code dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi. *Anufa*, 2(2), 195–205. <https://doi.org/10.63629/anufa.v2i2.91>
- Alrasydin, A. F. A. (2023). *Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan*.
- Ambarwati, A., Badrih, M., & Sumarni. (2024). Pemanfaatan Spotify Sebagai Media Dongeng dalam Upaya Digitalisasi Sastra Anak. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 251–253. <https://jurnaldidaktika.org>
- Ansyah, Y. A., Salsabilla, T., & Rozie, F. (2024). Strategi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Mewujudkan SDG 4: Pendidikan Berkualitas. In *Naga Pustaka* (Vol. 19, Issue 2).
- Berita, T., Kelas, S., Smpn, V., & Tangerang, K. (2021). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 10 No. 1 Januari 2021*
- Chofifah Diah Nur Aliyah, Laila Tri Lestari, & Anisa Ulfah. (2025). Meningkatkan Literasi Teks Berita Melalui Aplikasi Berita Digital: Studi Berbasis Kelas Tentang Keterlibatan Membaca Siswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 141–151.
- Dara Kospa, H. S. (2021). Kajian Pendidikan Lingkungan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Tekno Global UIGM Fakultas Teknik*, 10(1), 22–26. <https://doi.org/10.36982/jtg.v10i1.1722>
- Dodi, S. (2024). TRANSFORMASI LITERASI DIGITAL UNTUK MEMPERSIAPKAN GENERASI Z MENUJU PEMBELAJARAN MASA DEPAN BERBASIS SDGs DI MAN INSAN *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 16(1), 232–241.
- Dyah, W., Nurbawa, A., Siswoyo, H., & Inayatullah, M. I. (2023). Analisis Persepsi Guru , Faktor Bawaan , Lingkungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 4–7.
- Fadli, A., & Sazali, H. (2023). Peran Media Sosial Instagram @ Greenpeaceid. *Jurnal*

Ilmu Komunikasi UHO, 8(2), 209–222.

- Fahri Adnan, Fadilah, R. A., & Purwanto, E. (2025). Peran Media Digital dalam Mendukung Program Pembangunan Berkelanjutan. *Interaction Communication Studies Journal*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i4.3587>
- Harahap, R. D., & Hasibuan, R. (2025). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Untuk Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rantau Utara*. 13(2), 1200–1207.
- Hidayati, N. L., & Rachmadiarti, F. (2024). *PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PBL SUB MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK MELATIH KETERAMPILAN LITERASI SAINS (MENDUKUNG SDGS POIN 6 DAN 13)* *Development of E-LKPD Based on PBL On Environmental Pollution Sub-Topic to Train Science Literacy Skills (Supporting*. 13(3), 717–724. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- I Wayan Dede Putra Wiguna, & Ni Wayan Sudarti, S.Pd., M.Hum. (2024). Peran Literasi Digital dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(1), 122–132. <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i1.15>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). *PAUD MIFTAHUL JANNAH MANDAILING NATAL Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. 9(November), 1043–1049.
- Iryanto, N. D. (2021). *Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Digital*. 5(Gcp 2021), 319–328. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Islam, J. P., Ulandari, R., Rahman K, A., & Busrah, Z. (n.d.). *AL-ISHLAH YOUTUBE SEBEGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID-19*.
- Juliana Putri, D., Angelina, S., Claudia Rahma, S., & Mujazi, M. (2022). *Faktor-Faktir Yang Mempengaruhi Minat Belajar Di Kecamatan Larangan Tanggerang*. 9, 49–53.
- Karisna, D. (2020). Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa Mts. Muhammadiyah Lebung Itam. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 95. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i1.4359>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Salim Korompot, Maryam Rahim, Rahmat Pakaya. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 90–94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>

- Manangka, G. N. (2022). Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Dengan Model Teams Group Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Tombulu. *Kompetensi*, 2(07), 1534–1544.
<https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i07.5464>
- Miranti, F., Kaswadi, K., & Hadiyono, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Analisis Struktur Teks Berita Siswa Kelas XI TFLM 2 SMKN 5 Surabaya dengan Strategi SQ3R. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 166–177.
- Mulyana, S. D., & Syamsiyah, N. (2021). Keunggulan Canva sebagai Media Pembelajaran Poster Siswa Kelas VIII SMPN 18 Depok Tahun Pelajaran 2021/2022. *Prosiding Samasta*, 774–782.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/index>
- Murniatie, I. U., & Busri, H. (2021). *Volume : 7 Bulan : November Tahun : 2021 Volume : 7 Nomor : 4 Bulan : November Tahun : 2021*. 33–44.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.482>
- Nisa Hafzhiyah Hasibuan. (2024). Revitalisasi Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di UINSU. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(4), 01–08.
<https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i4.736>
- Prasetyani, H., Zulfa, N., & Aziz, M. S. P. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Media Sosial yang Berwawasan Lingkungan. *Edu Komputika Journal*, 9(2), 114–121.
<https://doi.org/10.15294/edukomputika.v9i2.61702>
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461.
<https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Rahayu, P., Subhiyanto, S., Adityarini, E., & Marzuki, M. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Digital dan Berpikir Kritis Mahasiswa Sebagai Wujud Quality Education dalam Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 30(2), 256–266.
- Riska Aini Putri. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111.
<https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Rizki As Sidiq, V. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Kelengkapan Unsur Berita Detik.com serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 240–264. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4202>
- Royani Meisani, D. (2021). Persepsi Siswa terhadap Penerapan Bahasa Inggris

sebagai Muatan Lokal di Sekolah Dasar Article Info. *Didaktika*, 1(2), 243–253.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/didaktika>

- Sembiring, A. B., & Oktavianti, R. (2021). Persepsi Siswa SMA Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Koneksi*, 5(1), 120.
<https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10191>
- Septiani, E., Setyowati, D. L., & Atmaja, H. T. (2022). *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 8(November), 156–170.
- Sukaryanti, D., Nasution, F. N., Indria, S., & Hadi, W. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Digital dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, 185–190.
- Suryani, M. (2024). Hakekat Pendidikan dalam Kehidupan Manusia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 537–544.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3397>
- Suryanti, E., Widayati, R. T., Nugrahani, F., Pratiwi, V. U., Veteran, U., Nusantara, B., Letjend, J., Humardani, S., Suryanti, E., Widayati, R. T., Nugrahani, F., & Pratiwi, V. U. (2024). *Pentingnya Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia The Importance of Digital-Based Media Development in Indonesian Language Learning*. 33(1), 505–514.
- Tareze, M. A. H., Astuti, I., & Afandi. (2022). Model pembelajaran kolaborasi sdg. *Journal Visipena*, 13(1), 42–53.
- Tasliah Lia Ade, Nuraeni Adila, & Rachman Ichsan Fauzi. (2024). Literasi Digital: Kunci Menuju Pendidikan Berkualitas Melalui Perspektif Sdgs 2030. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 154–165.
- Tia Lestari, Puput Putri Hidayah, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MENUJU PENDIDIKAN BERKUALITAS PERSPEKTIF SDGs 2030. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(5), 282–290. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i5.1351>
- Walgito, B. (n.d.). *Pengantar Psikologi Umum*.
- Wibawa, P. A. M., Nudu, S. R. H., Darwis, H. A., & Kirana, I. P. B. P. (2023). Bahasa Indonesia. In *Essential: Essence of Scientific Medical Journal* (Vol. 21, Issue 1). <https://doi.org/10.24843/essential.v21i1.100020>
- Widarti, H. R., Zakia, N., Rokhim, D. A., & Syafruddin, A. B. (2023). *The Use of Integrated Learning Media of TikTok and Instagram Social Media on Student Learning Motivation on Cation Qualitative Analysis Materials Groups I and II*. 7(1), 169–177.
- Widiani, N. M., Yasa, I. nyoman, & Wirahyuni, K. (2023). Pemanfaatan Media

Koran Digital “Kompas.com” dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII B SMP Negeri 1 Tejakula. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13, 59–68. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.63325>

Wulansari, I., & Rosadi, N. (2025). *Interactive Digital Learning Media and Student Motivation : Evidence from Indonesian Junior High Schools*. 02(July), 74–77.

Yanti, A. F., Hernawati, D., Agustian, D., Badriah, L., & Barat, J. (2025). Profil Literasi Digital Siswa SMP Pada Materi Perubahan Lingkungan. *BIOSFER, J.Bio. & Pend.Bio*, 10(1), 103–111.

Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., Biologi, P., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL* 4, 84–95.

Zahrudin Afnan, M., Nurreza Setyawan, S., Hilmi Ihsanul Iman, M., Ayu Dea Kirana Anjani, G., & Pratiwi Puspitawati, R. (2024). Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Terintegrasi SDGs: Scientific Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Biologi IP2B VII, Ip2b Viii*, 67–83.

